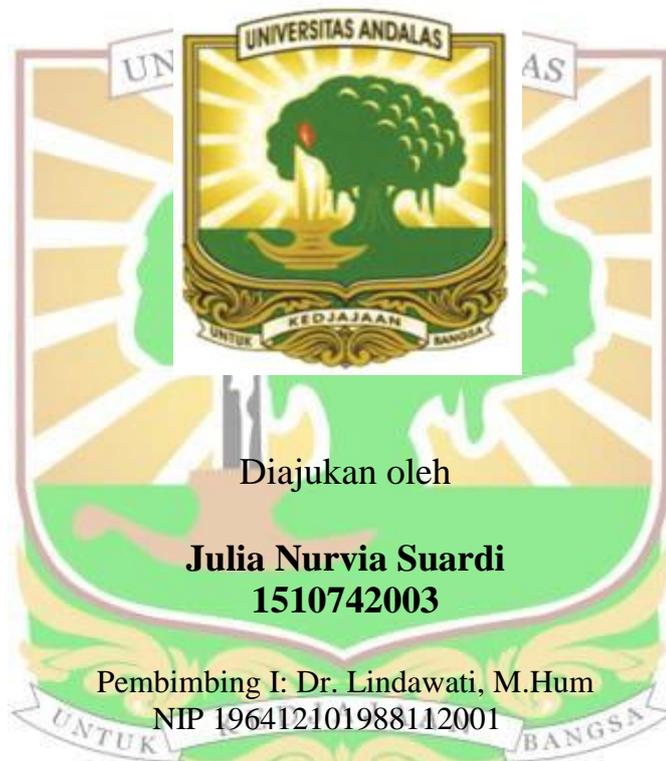


**MORFOFONEMIK {maN-} BAHASA MINANGKABAU DALAM
KABA SI BUYUANG KARUIK**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana SI
pada Jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan oleh

Julia Nurvia Suardi
1510742003

Pembimbing I: Dr. Lindawati, M.Hum
NIP 196412101988112001

Pembimbing II: Dr. Diah Noverita, M.Hum
NIP 197011042000032001

Jurusan Sastra Minangkabau
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang
Juli, 2019

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Morfofonemik {maN-} Bahasa Minangkabau dalam Kaba *Si Buyuang Karuik*” yang disusun oleh Syamsuddin St. Radjo Endah. Kaba klasik Minangkabau merupakan hasil karya sastra yang sudah dikenal lama oleh masyarakat Minangkabau. Bahasa Minangkabau adalah salah satu bahasa lisan yang dipakai sebagai alat komunikasi sehari-hari dalam masyarakat Minangkabau. Morfofonemik mempelajari perubahan-perubahan fonem yang timbul akibat pertemuan morfem dengan morfem yang lain.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses morfofonemik {maN-} dan mendeskripsikan kelas kata yang muncul pada proses morfofonemik {maN-} di dalam kaba *Si Buyuang Karuik* karya Samsudin St. Radjo Endah. Teori yang digunakan dalam menganalisis data yang berhubungan dengan proses morfofonemik adalah teori yang dikemukakan oleh Kridalaksana (2010:183). Untuk menganalisis pemunculan kelas kata pada proses morfofonemik menggunakan teori yang dikemukakan oleh Kridalaksana (2007).

Metode dan teknik dalam penelitian ini di bagi menjadi beberapa tahap, yaitu 1) metode dan teknik penyediaan data; 2) metode dan teknik analisis data; dan 3) metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, metode yang digunakan adalah metode simak artinya dengan menyimak dan membaca peneliti dapat mengetahui proses-proses morfofonemik {maN-} yang terjadi pada kata yang ada dalam kaba *Si Buyuang Karuik* karya Samsudin St. Radjo Endah. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap kemudian teknik lanjut yaitu teknik catat. Pada tahap analisis data, metode yang digunakan adalah metode agih, teknik dasar yang digunakan adalah teknik BUL (bagi unsur langsung) dan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik ganti. Pada tahap hasil analisis data, metode yang digunakan adalah metode penyajian informal dan formal.

Terdapat tujuh puluh (70) data {maN-} bahasa Minangkabau dalam kaba *Si Buyuang Karuik* karya Samsudin St. Radjo Endah. Prefiks {ma-} terdapat lima belas (15) data, prefiks {man-} terdapat dua puluh tiga (23), prefiks {mam-} terdapat lima belas (15) data, prefiks {mang-} terdapat 9 (sembilan) dan prefiks {many-} terdapat 8 (delapan) data.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan tiga (3) proses morfofonemik {maN-} dalam kaba *Si Buyuang Karuik* karya Samsudin St. Radjo Endah, yaitu: 1) Proses pemunculan fonem terdapat dua puluh tujuh (27) data; 2) Proses pengejalan fonem terdapat lima belas (15) data; dan 3) Proses peluluhan fonem terdapat dua puluh delapan (28) data. Pemunculan kelas kata pada proses morfofonemik {maN-} bahasa Minangkabau dalam kaba *Si Buyuang Karuik* karya Samsudin St. Radjo Endah ditemukan dua (2) macam pemunculan kelas kata, yaitu: 1) derivasional, terdapat tiga puluh tiga (33) data; dan 2) infleksional tiga puluh tujuh (37) data.

kata kunci: *kaba Si Buyuang Karuik, bahasa Minangkabau, morfofonemik*